

## **BAB III**

### **ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS DENGAN PERAWATAN**

#### **LUKA EPISIOTOMI PADA NY. R**

Tempat Pengkajian : PMB Fitriyana, S.ST

Tanggal pengkajian : 7 Februari 2021

Pukul : 16.00 WIB

Pengkaji : Niluh Putu Nurwiata Asri

#### **A. Data Subyektif**

##### **1. Identitas/ Biodata**

Nama Ibu	: Ny. R	Nama Suami	: Tn. A
Umur	: 20 tahun	Umur	: 22 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Untoro 18	Alamat	: Untoro 18
Gol. Darah	: B+		
No. Hp	: 089671765731		

##### **2. Keluhan Utama**

Ibu mengatakan pada minggu ke-3 (20 hari) luka episiotomi terasa nyeri pada saat BAB dan BAK.

##### **3. Riwayat Kehamilan**

a. ANC : 9 kali di bidan secara teratur

- Trimester I : ANC 2x dibidan  
Trimester II : ANC 4x dibidan  
Trimester III : ANC 4x dibidan
- b. Imunisasi TT : Ibu mengatakan sudah suntik TT sebanyak 2 kali pada saat SD dan pada saat hamil 28 minggu.

#### **4. Riwayat Persalinan**

Waktu melahirkan tanggal 16 Januari 2021, pukul 20.25 WIB jenis kelamin laki-laki, berat badan 3600 gram, panjang badan 48 cm, jenis persalinan normal dengan tindakan episiotomi derajat 2 robekan yang mengenai mukosa vagina, jaringan ikat dan otot dibawahnya dan tidak mengenai sfingter ani, indikasi dilakukan episiotomi terdapat oedema pada vagina ibu sehingga menghalangi kemajuan persalinan. tempat persalinan Rumah Sakit, plasenta lahir lengkap dan melakukan IMD  $\pm$  1 jam.

#### **5. Riwayat Perkawinan**

- Pernikahan ke : 1  
Usia saat nikah sekarang : 19 Tahun  
Lama pernikahan : 1 Tahun

#### **6. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu**

Ibu datang ke BPM pukul 16.00 WIB G1P0A0 usia kehamilan 40 minggu dengan hasil pemeriksaan pembukaan 8 cm, djj normal dan keadaan umum ibu baik. Pada pukul 17.30 WIB dilakukan kembali pemeriksaan dengan hasil pembukaan sudah lengkap (10 cm) namun sampai pukul 19.30 WIB bayi tak kunjung lahir sehingga bidan menegakkan diagnosa

ibu dengan “Persalinan Tak Maju” dan akan langsung dirujuk ke RS Azizah pada pukul 20.00 WIB, sesampai di RS langsung di lakukan tindakan episiotomi dan pada pukul 20.25 WIB bayi lahir dengan BB 3600 gr, JK Laki-laki.

#### **7. Riwayat Penyakit Sekarang**

Ibu mengatakan bekas luka jahitan episotomi pada minggu ke-3 (20 hari) tampak masih basah dan merasakan nyeri pada saat BAB dan BAK.

#### **8. Riwayat Penyakit Keluarga**

Ibu mengatakan dalam keluarga baik dari pihak ibu maupun suami tidak ada yang menderita penyakit menurun, menular maupun menahun.

#### **9. Riwayat KB**

Ibu mengatakan belum menggunakan kontrasepsi.

#### **10. Pola Kebutuhan Dasar Nifas**

##### **a. Nutrisi**

Pola makan : ibu mengatakan sehari makan 2 kali dengan nasi dan sayur.

Pola minum : ibu mengatakan sehari minum 14 gelas air putih.

## b. Eliminasi

BAB : ibu mengatakan BAB 2 hari sekali

BAK : ibu mengatakan BAK 4-5 kali dalam sehari.

## c. Istirahat

Ibu mengatakan selama nifas tidur siang  $\pm$  1 jam dan tidur malam  $\pm$  5-6 jam.

## d. Kebiasaan saat menyusui

Ibu mengatakan tidak ada kesulitan saat menyusui bayinya, ASI keluar dengan lancar tanpa ada sumbatan dan bayi menyusu sebanyak 8-12 kali perhari.

## e. Personal Hygiene

Ibu mengatakan selama nifas mandi 1 kali dalam sehari, gosok gigi 1 kali dalam sehari, keramas 2 kali dalam seminggu, ganti baju 1 kali sehari dan ganti celana dalam jika sehabis mandi 1 kali dalam sehari.

## f. Keadaan Psikososial

Ibu mengatakan dengan keadaannya sekarang merasa khawatir karena nyeri pada saat BAB dan BAK, dan luka masih bewarna kemerahan.

## B. Data Objektif

### 1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. TTV : TD : 110/70 mmHg

N : 84x/Menit

Rr : 20x/Menit

S : 36,4 °C

- d. Tinggi Badan : 150 cm
- e. Berat Badan : 50 kg
- f. LILA : 29 cm (normal  $\geq$  23,5 cm)

## 2. Pemeriksaan Fisik

### a. Kepala

Rambut : Bersih, warna hitam, tidak terdapat ketombe

Muka : Tidak ada oedema, tidak ada cloasma gravidarum, tampak menahan nyeri.

### b. Mata

Simetris kanan dan kiri, konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik.

### c. Hidung

Bersih, tidak ada benjolan, dan tidak ada pernafasan cuping hidung.

### d. Telinga

Bersih, simetris kanan dan kiri, dan tidak terdapat sekret.

### e. Mulut

Bersih, tidak ada oedema, tidak ada stomatis dan tidak ada pembengkakan pada gusi.

### f. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan pembengkakan vena jugularis.

### g. Payudara

Simetris, puting menonjol, terdapat colostrum , tidak ada benjolan

masa, dan tidak ada nyeri tekan maupun bendungan ASI.

h. Abdomen

Tidak ada bekas luka operasi, tidak ada striae, kandung kemih kosong, TFU sudah tidak teraba dan kontraksi uterus baik.

i. Anogenital

Terdapat luka jahitan episiotomi pada perineum, luka jahitan masih lembab, lochea sangonelenta.

j. Ekstremitas

Tidak ada oedema, tidak ada kesulitan untuk bergerak, tidak terdapat varises dan reflek patela positif kanan dan kiri.

### 3. Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium :

a. Darah

HB : 14,9 gr/dl (13 Januari 2021)

HbsAg : Non Reaktif

Sifilis : Non Reaktif

b. Urine

Protein : Negatif

Glukosa : Negatif

### C. Analisis Data

Diagnosis : P1A0 post partum normal minggu ke-3 (20 hari) dengan luka perineum.

Masalah : Luka perineum tampak masih basah

### D. Penatalaksanaan

Tabel 5  
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Waktu	Evaluasi Evaluasi Tindakan	Paraf
		Waktu	Tindakan			
1.	Jelaskan ibu tentang kondisinya saat ini.	07/02/ 2021 16.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan TD : 110/70 mmHg N : 83x/menit Rr : 19x/menit S : 36,4 °C Lochea sanginolenta Luka episiotomi masih bewarna kemerahan.	07/02/ 2021 16.18 WIB	Ibu telah Mengetahui bahwa tanda-tanda vital ibu dalam batas normal	Niluh
2.	Anjurkan ibu untuk menjaga agar perineum selalu bersih dan kering	16.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk menjaga agar perineum selalu kering dengan cara mengganti celana dalam jika merasa sudah lembab.	10/02/ 2021 09.05 WIB	Ibu mengatakan lebih nyaman karena sudah mengganti setiap celana dalamnya merasa lembab.	Niluh
3.	Edukasi tentang pemberian ASI	16.25 WIB	Memberitahu kepada ibu jadwal pemberian ASI yaitu ASI diberikan setiap 2 jam sekali atau setiap bayi menangis.	16.42 WIB	Ibu telah memberikan ASI pada bayinya.	Niluh
4.	Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup	16.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 7-8 jam dimulai dari pukul 21.00 s/d 05.00 WIB.	10/02/ 2021 09.12 WIB	Ibu mengatakan istirahat tidur ibu masih kurang selama 5 jam dalam sehari masih kurang, karena	Niluh

					sering terbangun saat sedang tidur.	
5.	Beri ibu terapi obat dan anjurkan untuk meminumnya	16.40	Memberikan obat kepada ibu untuk diminum, meliputi : asam mefenamat 500 mg 2x1, arkavit 1x1 sehari, salep beoplasenton 3x1 sehari, tablet fe 20 tablet dengan diminum 1x1.	10/02/2021 09.17 WIB	Ibu mengatakan masih tetap mengkonsumsi obat yang diberikan yaitu asam mefenamat 500 mg 2x1, vitamin 1x1, salep bioplasenton 3x1, Fe 1x1.	Niluh
6.	Sepakati kunjungan ulang	16.40	Mendiskusikan waktu kunjungan ulang	10/02/2021 09.25 WIB	Ibu sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 10 Februari 2021	Niluh

### Catatan Perkembangan I

**Tanggal : Rabu, 10 Februari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

#### 1. Data Subjektif

Ibu dengan nifas minggu ke-4 (23 hari) mengatakan merasakan nyeri saat BAB dan BAK, dengan luka episiotomi pada perineum ibu masih bewarna kemerahan, ibu mengatakan saat ini sudah mau mengganti celana dalamnya jika sudah lembab yang sebelumnya mengganti celana dengan 1 kali sehari, istirahat tidur masih kurang, ibu mengatakan obat yang diberikan masih tetap di konsumsi yaitu asam mefenamat 500 mg dengan 2x1, arkavit 1x1, salep beoplasenton 3x1 dan ibu masih mengkonsusmi fe setiap harinya 1.



## 2. Data Objektif

Keadaan umum ibu baik, TD : 120/70 mmHg, nadi : 81x/menit, pernafasan : 19x/menit, suhu : 36,4°C, pengeluaran lochea sanginolenta yaitu merah kecoklatan dan luka perineum episiotomi masih bewarna kemerahan.

## 3. Analisis Data

Diagnosis : P<sup>1</sup>A<sup>0</sup> post partum normal dengan luka perineum minggu ke-4 (23 hari).

## 4. Penatalaksanaan

Tabel 6  
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Waktu	Evaluasi Evaluasi Tindakan	Paraf
		Waktu	Tindakan			
1.	Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan tanda-tanda vital.	10/02/ 2021 09.30 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital TD : 120/70 mmHg N : 81x/menit Rr : 19x/menit S : 36,4°C	10/02/ 2021 09.40 WIB	Ibu sudah Mengetahui bahwa Tanda-tanda vital pada ibu dalam batas normal	Niluh
2.	Anjurkan ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi yang mengandung tinggi protein.	09.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti makanan yang tinggi kalori yaitu sayur-sayuran hijau dan kacang-kacangan, protein nabati seperti tahu tempe khususnya putih telur dengan mengurangi konsumsi kuningnya.	15/02/ 2021 10.00 WIB	Ibu mengkonsumsi telur rebus khususnya putih telur 3 butir dalam sehari.	Niluh
3.	Anjurkan kepada ibu untuk tidak terlalu mengejan saat BAB	09.55 WIB	Menganjurkan kepada ibu agar untuk tidak terlalu mengejan yang berlebihan pada saat BAB fungsi untuk mengurangi nyeri pada saat BAB dan BAK.	15/02/ 2021 10.07 WIB	Ibu mengatakan masih merasakan nyeri saat BAB dan BAK namun sedikit berkurang.	Niluh

4.	Lakukan perawatan luka perineum	10.00 WIB	Melakukan perawatan luka perineum post episiotomi pada daerah genitalia dan sekitarnya dengan cara membersihkan terlebih dahulu daerah luka kemudian menggunakan air hangat atau air bersih dan kassa steril yang di beri salep beoplasenton 3 kali dalam sehari yang di oleskan pada daerah luka jahitan.	15/02/ 2021 10.12 WIB	Perawatan luka perineum pada ibu sudah dilakukan tampak jahitan mulai mengering	Niluh
5.	Anjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene	10.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk personal hygiene yaitu dengan cara sebelum dan sesudah memegang jahitan cuci tangan dengan sabun, cebok dengan benar dari arah depan lalu kearah belakang.	15/02/ 2021 10.17 WIB	Ibu mengatakan perineum nya jauh lebih bersih jika melakukan cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah memegang jahitan, dan pada saat cebok dari arah depan lalu kearah belakang.	Niluh
6.	Ajarkan ibu teknik senam kegels	10.20 WIB	Mengajarkan kepada ibu latihan kegels yaitu latihan otot dasar panggul sebagai berikut: a. Latihan penguatan otot perut b. Latihan pernafasan perut	15/02/ 2021 10.20 WIB	Luka jahitan pada perineum ibu sudah mulai mengering dengan melakukan teknik kegels dengan durasi 15 menit.	Niluh
7.	Minum obat secara teratur	10.35 WIB	Memberitahu kepada ibu untuk minum obat secara teratur, antara lain: asam mefenamat 500 mg, arkavit 1kali /hari, salep beoplasenton 3 kali dalam sehari.	15/02/ 2021 10.35 WIB	Ibu mengatakan masih mengoleskan salep beoplasenton 3x1 pada saat setelah membersihkan perineum.	Niluh
8.	Sepakati kunjungan ulang	10.40 WIB	Mendiskusikan waktu kunjungan ulang	15/02/ 2021 10.40 WIB	Ibu sepakat dengan kunjungan ulang yang akan dilakukan pada	Niluh

tanggal 15  
Februari 2021

---

## **Catatan Perkembangan II**

**Tanggal : Senin, 15 Februari 2021 Pukul 10.00 WIB**

### **1. Data Subjektif**

Ibu dengan nifas minggu ke-4 (28 hari) mengatakan sudah mengkonsumsi telur rebus khususnya putih telur sebanyak 3 butir dalam sehari, masih merasakan nyeri saat BAB dan BAK namun sedikit berkurang karena ibu sudah melakukan tidak terlalu mengejan pada saat BAB dan BAK. Ibu mengatakan perineum nya jauh lebih bersih jika melakukan cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah memegang jahitan, dan pada saat cebok dari arah depan lalu kearah belakang. Luka jahitan pada perineum ibu sudah mulai mengering dengan melakukan teknik kegels dengan durasi 15 menit . Ibu mengatakan masih mengoleskan salep beoplasenton 3x1 pada saat setelah membersihkan perineum.

### **2. Data Objektif**

Keadaan umum ibu baik, TD : 110/80 mmHg, nadi 79x/menit, pernafasan 20x/menit, suhu : 36,5°C pengeluaran lochea serosa berwarna kuning kecoklatan dan luka episiotomi pada perineum sudah mulai mengering.

### 3. Analisis Data

Diagnosis : P<sup>1</sup>A<sup>0</sup> post partum normal dengan luka perineum minggu ke-4 (28 hari).

### 4. Penatalaksanaan

Tabel 7  
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan II

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Waktu	Evaluasi Evaluasi Tindakan	Paraf
		Waktu	Tindakan			
1.	Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan tanda-tanda vital	15/02/ 2021 10.00 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital TD : 120/70 mmHg N : 81x/menit Rr : 19x/menit S : 36,4°C	15/02/ 2021 10.10 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil tanda-tanda vital dalam batas normal.	Niluh
2.	Anjurkan ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi yang mengandung tinggi protein.	10.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin memakan telur rebus khususnya putih telur. Dan menganjurkan ibu untuk tetap makan dengan makanan yang tinggi protein seperti ikan khususnya ikan gabus, daging, dan telur. Yang tinggi kalori seperti bayam, buncis, kacang-kacangan dan sayur hijau lainnya.	21/02/ 2021 09.05 WIB	Ibu telah mengolah ikan gabus dengan di unkep dan mengkonsumsi ikan gabus unkep tersebut pada saat makan 3x1 .	Niluh
3.	Anjurkan ibu agar menjaga perineum tetap bersih dan kering	10.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk personal hygiene yaitu dengan cara sebelum dan sesudah memegang jahitan cuci tangan dengan sabun, cebok dengan benar dari arah depan lalu kearah belakang.	21/02/ 2021 09.12 WIB	Ibu mengatakan perineum nya jauh lebih bersih jika melakukan cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah memegang jahitan, dan pada saat cebok dari arah depan lalu kearah belakang	Niluh

4.	Lakukan teknik senam kegels	10.30 WIB	Melakukan latihan kegels yaitu latihan otot dasar panggul sebagai berikut : a. Latihan penguatan otot perut b. Latihan pernafasan perut	21/02/2021 09.20 WIB	Luka jahitan pada perineum ibu sudah mulai mengering dengan melakukan teknik kegels dengan durasi 15 menit.	Niluh
5.	Sepakati kunjungan ulang	10.45 WIB	Mendiskusikan waktu kunjungan ulang	10.50 WIB	Ibu sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Februari 2021	Niluh

### Catatan Perkembangan III

**Tanggal : Minggu, 21 Februari 2021 Pukul : 09.00 WIB**

#### 1. Data Subjektif

Ibu dengan nifas minggu ke-5 (33 hari) mengatakan ibu sudah tidak merasakan nyeri lagi pada saat BAB dan BAK dikarenakan ibu sudah melakukan makan-makanan yang berserat seperti sayur-sayuran hijau dan tidak terlalu mengejan saat BAB. Ibu juga mengatakan luka perineum ibu sudah lebih mengering dari sebelumnya karena ibu sering melakukan kegels dan tetap menjaga pola makan yang seimbang khususnya yang berprotein tinggi khususnya ikan gabus dengan di ungkep dan putih telur rebus. Ibu mengatakan saat menyusui ASI ibu keluar lebih sedikit.

#### 2. Data Objektif

Kedadaan umum ibu baik, TD : 110/70 mmHg, nadi : 79x/menit, pernafasan: 19x/ menit, suhu: 36,6°C. Pengeluaran lochea alba bewarna putih dan luka episiotomi pada perineum sudah lebih mengering dari sebelumnya.

#### 3. Analisis Data

Diagnosa : P<sup>1</sup>A° post partum normal dengan luka perineum minggu ke-5 (33 hari).

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 8  
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan III

No	Perencanaan	Waktu	Pelaksanaan Tindakan	Waktu	Evaluasi Evaluasi tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan tanda-tanda vital	21/02/ 2021 09.00 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital TD : 110/70 mmHg N : 79x/menit Rr : 19x/menit S : 36,6°C	21/02/ 2021 09.10 WIB	Ibu sudah Mengetahui bahwa tanda-tanda vitalnya dalam batas normal	Niluh
2.	Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan bergizi yang mengandung tinggi protein	09.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi yang tinggi akan protein yang bertujuan untuk membantu proses penyembuhan luka jahitan episiotomi seperti putih telur dan ikan gabus.	25/02/ 2021 10.05 WIB	Ibu mengatakan setelah mengkonsumsi ikan gabus unkep dan telur rebus, membantu penyembuhan luka perineum ibu.	Niluh
3.	Lakukan perawatan payudara pada ibu nifas	09.15 WIB	Melakukan perawatan payudara pada ibu nifas	25/02/ 2021 10.10 WIB	Ibu mengatakan ASI sudah mulai keluar dan sudah menyusui bayinya seperti biasa.	Niluh
4.	Lakukan perawatan perineum	09.35 WIB	Melakukan perawatan luka perineum post episiotomi pada daerah genetalia dan sekitarnya dengan cara membersihkan terlebih dahulu daerah luka kemudian menggunakan air hangat atau air bersih dan kassa steril lalu diberi betadine dan kassa steril yang di beri	25/02/ 2021 10.25 WIB	Setelah dilakukannya perawatan perineum ibu merasa luka perineumnya lebih bersih.	Niluh

salep beoplasenton 3 kali dalam sehari yang di oleskan pada daerah luka jahitan.

5.	Sepakati kunjungan ulang	09.45 WIB	Mendiskusikan waktu kunjungan ulang	25/02/2021 10.35 WIB	Ibu sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 25 Februari 2021.	Niluh
----	--------------------------	-----------	-------------------------------------	-------------------------	--	-------

#### Catatan Perkembangan IV

**Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021      Pukul : 10.00 WIB**

##### 1. Data Subjektif

Ibu dengan nifas minggu ke-6 (37 hari) mengatakan ASI ibu sudah keluar dengan lancar seperti biasa dan sudah dapat menyusui bayinya dengan lancar karena sudah dilakukan asuhan kebidanan bresh care pada masa nifas. Ibu mengatakan setelah mengkonsumsi ikan gabus ungkep dan telur rebus ,membantu penyembuhan luka perineum ibu, luka episiotomi pada perineum ibu sudah mengering, setelah dilakukannya perawatan perineum ibu merasa luka perineumnya lebih bersih.

##### 2. Data Objektif

Keadaan umum ibu baik, TD : 110/70 mmHg, nadi : 80x/menit, pernafasan 20x/menit, suhu : 36,5°C. Pengeluaran lochea bewarna putih dan luka episiotomi sudah mengering namun masih terlihat sedikit belum rapat.

##### 3. Analisa

Diagnosa : P1A0 post partum normal dengan luka perineum, minggu ke-6 (37 hari).

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 9  
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan IV

No	Perencanaan	Waktu	Pelaksanaan		Evaluasi	
			Tindakan	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan tanda-tanda vital	25/02/2021 10.00 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit Rr : 20x/menit S : 36,7°C	25/02/2021 10.07 WIB	Ibu mengetahui bahwa Tanda-tanda vital ibu dalam batas normal.	Niluh
2.	Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan dengan menu seimbang dengan di tambah susu	10.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan makan-makanan bergizi yang tinggi kalori seperti sayur-sayuran hijau dan kacang-kacangan. Dan tinggi protein seperti daging, ikan, susu khususnya ikan gabus dan putih telur rebus.	28/02/2021 16.05 WIB	Setelah mengkonsumsi makanan bergizi atau gizi yang seimbang ibu merasa sangat membantu proses penyembuhan luka perineum.	Niluh
3.	Lakukan pemeriksaan perineum dan lochea pada ibu.	10.20 WIB	Melakukan pemeriksaan perineum pada ibu ,hasil pemeriksaan luka episiotomi pada perineum ibu sudah mengering dan pengeluaran lochea alba bewarna putih.	25/02/2021 10.28 WIB	Ibu sudah Mengetahui bahwa hasil pemeriksaan pada perineum ibu normal.	Niluh
4.	Lakukan teknik senam kegels	10.30 WIB	Melakukan latihan kegels yaitu latihan otot dasar panggul sebagai berikut : a. Latihan penguatan otot perut b. Latihan pernafasan perut	28/02/2021 16.20 WIB	Setelah rutin melakukan kegels luka perineum ibu sudah mengering.	Niluh
5.	Anjurkan pada ibu cara membasuh perineum .	10.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk membasuh vagina dengan air hangat sesudah buang air kecil dengan gerakan dari depan kearah belakang,	28/02/2021 16.30 WIB	Ibu mengatakan perineum nya jauh lebih bersih setelah membasuh vagina dengan	Niluh



			supaya bakteri tidak masuk kedalam jahitan.		air hangat dengan gerakan ke depan dan kebelakang.	
6.	Sepakati kunjungan ulang	10.50 WIB	Mendiskusikan waktu kunjungan ulang	25/02/2021 10.52 WIB	Ibu sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 28 Februari 2021	Niluh

---

### Catatan Perkembangan V

**Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021      Pukul : 16.00 WIB**

#### 1. Data Subjektif

Ibu dengan nifas minggu ke-6 (40 hari) mengatakan Setelah mengkonsumsi makan-makanan bergizi atau gizi yang seimbang ibu merasa sangat membantu proses penyembuhan luka perineum, Ibu sudah Mengetahui bahwa hasil pemeriksaan pada perineum ibu normal, Ibu mengatakan perineum nya jauh lebih bersih setelah membasuh vagina dengan air hangat dengan gerakan ke depan dan kebelakang, Setelah rutin melakukan kegels luka perineum ibu sudah mengering, dan selanjutnya ibu akan tetap melanjutkan kegels dan ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi.

## 2. Data Objektif

Keadaan umum ibu baik, TD : 110/70 mmHg, nadi : 78x/menit, pernafasan 19x/ menit, suhu : 36,5°C. Pengeluaran lochea bewarna putih dan luka episiotomi pada perineum sudah mengering.

## 3. Analisa

Diagnosa : P1A0 post partum normal minggu ke-6 (40 hari) dengan luka perineum sudah mengering.

## 4. Penatalaksanaan

Tabel 10  
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan V

No	Perencanaan	Waktu	Pelaksanaan Tindakan	Waktu	Evaluasi Evaluasi tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan tanda-tanda vital	28/02/ 2021 16.00 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital TD : 110/70 mmHg N : 78x/ menit Rr : 19x/ menit S : 36,5°C	28/02/ 2021 10.10 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal.	
2.	Anjurkan ibu untuk tetap makan-makanan bergizi yang mengandung tinggi protein dan tinggi kalori	16.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan mengkonsumsi makanan yang bergizi yang tinggi akan protein yang bertujuan untuk membantu proses penyembuhan luka jahitan episiotomi seperti putih telur dan ikan gabus. Tinggi kalori seperti sayur-sayuran hijau bayam, buncis brokoli dan kacang-kacangan lainnya.	28/02/ 2021 10.20 WIB	Setelah mengkonsumsi makanan bergizi atau gizi yang seimbang ibu merasa sangat membantu proses pengeringan luka perineum .	
3.	Lakukan pemeriksaan	16.20 WIB	Melakukan pemeriksaan luka	28/02/ 2021	Ibu sudah mengerti bahwa	

	pada perineum ibu.		episiotomi pada perineum ibu sudah kering dan jahitan sudah rapat.	10.30 WIB	hasil pemeriksaan perineum ibu sudah kering.
4.	Anjurkan pada ibu agar menjaga perineum tetap bersih dan kering	16.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk menjaga agar perineum selalu bersih dan kering.	28/02/2021 10.45 WIB	Ibu sudah menjaga perineumnya agar tetap kering dan bersih.
5.	Anjurkan ibu untuk tetap sesering mungkin untuk minum air putih.	16.30 WIB	Menganjurkan ibu agar untuk tetap sesering mungkin minum air putih 2-3 liter/hari.	28/02/2021 10.55 WIB	Ibu akan sesering mungkin untuk minum air putih.
6.	Anjurkan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi	16.35 WIB	Menganjurkan suntik KB Tryclofem kepada Ny R. Menganjurkan ibu untuk datang setiap 3 bulan sekali.	28/02/2021 11.00 WIB	Ibu sudah menggunakan alat kontrasepsi dengan persetujuan informed consent dan akan kembali di tanggal 23 Mei 2021

---